

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Laju pertumbuhan *volume import* dipelabuhan Indonesia mencapai 11.2 % per tahun yang jauh di atas rata-rata angka pertumbuhan *volume bongkar/muat* yang hanya berkisar 3.45 % per tahun. Pesatnya pertumbuhan *volume import*<sup>1)</sup> berbanding lurus dengan pertumbuhan ekonomi begitu juga tuntutan akan pertumbuhan di sektor pelayaran agar mampu mendukung kemajuan tersebut.

Dari tahun 2008-2013 pertumbuhan jumlah *volume* rata-rata meningkat sekitar 11.2% per tahun di masing-masing pelabuhan di Indonesia<sup>2)</sup>. Pada tahun 2013 daerah pelosok seperti Bali sebesar 34.520 ribu ton, Riau sebesar 57.290 ribu ton, Balikpapan sebesar 170.110 ribu ton dan sebagainya mengalami peningkatan pesat dalam kegiatan bongkar muat di pelabuhan

Rute Pelayaran yang melayani wilayah-wilayah kecil seperti Kalimantan, Nusa Tenggara, Bali, Maluku, Sulawesi dan Papua tidak memiliki pelabuhan besar<sup>3)</sup> untuk menampung kapal besar dengan beban muatan lebih dari 1000 ton, kemampuan optimal pelabuhan hanya 300 ton. Jadi intinya, pelabuhan defisit daya tampung sebesar 500 KTon sehingga antrian bongkar/muat barang tidak dapat dihindari sehingga kapal harus dua-tiga kali melakukan pelayaran. Meskipun demikian kondisi ini bukanlah kondisi yang menguntungkan, bila sedikit saja terjadi gangguan pada kapal maka berujung pada *blackout* (pemadaman/ kapal tidak beroperasi). Di sisi lain dari seluruh kapal dari perusahaan pelayaran domestic yang ada di Indonesia 70% didominasi oleh kapal tenaga diesel yang sudah tua dan mengalami penurunan daya (*de-rating*) yang menyebabkan kemampuan berlayar tidak optimal. Hal semacam ini dapat diasumsikan krisis transportasi laut akan terjadi di beberapa wilayah Indonesia bila tidak ada pemecahan akan masalah ini.

Sektor pelayaran merupakan salah satu sektor yang memegang peranan penting dalam perekonomian daerah-daerah kecil di Indonesia, khususnya hasil pertanian, perkebunan, kerajinan

dan batubara. Pada tahun 2012, volume pengiriman via laut mencapai 13.628.360 ribu ton atau naik hampir 6,28 % dibanding tahun sebelumnya. Melihat potensi daerah sebesar ini maka sungguh tepat bila jumlah armada kapal di Indonesia diperbanyak dan diperbarui serta mendapat dukungan penuh dari pemerintah. Tetapi kenyataannya, komposisi pelayaran yang ada sekarang didominasi oleh perusahaan pelayaran swasta asing. Dengan komposisi seperti ini maka perusahaan swasta nasional di wilayah Indonesia menderita kerugian cukup besar mengingat harga BBM yang tinggi mengakibatkan biaya pelayaran pun makin tinggi dan berbanding terbalik dengan harga jual jasa pengiriman yang rendah.

## 1.2 Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari kerja praktek kerja ini, antara lain:

- a. Mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari di Teknik Elektro pada dunia kerja
- b. Menambahkan pengalaman dan pengetahuan terkait perkembangan teknologi agar dapat menghadapi dunia kerja
- c. Mempelajari tentang tatanan kerja di PT. Meratus Line
- d. Mempelajari terkait sistem elektronika di kapal.

## 1.3 Ruang Lingkup

Agar ruang lingkup permasalahan tidak terlalu besar, maka permasalahan yang dibahas pada laporan kerja praktek yang telah terselenggara pada tanggal 2 Februari - 31 April 2015 di PT. Meratus Line adalah sebagai berikut:

- a. Tatanan kerja di PT. Meratus Line, Surabaya, Jawa Timur
- b. Sistem pengoperasian kapal (*steering gear*)
- c. Proses perbaikan *steering gear* saat kapal bersandar (*loading dock*) di PAL.

## 1.4 Metodologi Pelaksanaan

Beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data kerja praktek adalah sebagai berikut:

### a. Kerja Lapangan

Dalam hal ini penulis ditempatkan di departemen teknik divisi *fleet electrician* serta mengikuti setiap aktivitas dari divisi tersebut. Selain itu, penulis juga melihat komponen utama dan pendukung yang digunakan di PT. Meratus Line dalam pemeliharaan dan perbaikan kapal.

### b. Studi literatur

- Mempelajari prinsip kerja steering gear dari buku referensi
- Mempelajari instalasi dan *troubleshooting* tentang *steering gear*
- Mempelajari tatanan kerja dalam pemeliharaan dan perbaikan

### c. Wawancara

Tanya jawab serta diskusi dengan para *senior* selaku pembimbing mengenai sistem perbaikan di tiap kapal dan kendalanya.

### d. Lain-lain

Konsultasi dengan pembimbing kerja praktek di perusahaan dan pembimbing di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya jurusan Teknik Elektro

## 1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan kerja praktek ini dibagi menjadi beberapa bab, yaitu:

- Bab I : Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, tujuan kerja praktek, ruang lingkup, metodologi pelaksanaan dan sistematika penulisan.
- Bab II: Penjelasan yang terdiri dari gambaran umum, sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi, sistem kepegawaian, serta fasilitas perusahaan.

- Bab III: Jadwal kegiatan kerja praktek, serta pengalaman kerja praktek
- Bab IV: Pembahasan mengenai *steering gear* serta komponen pendukungnya, spesifikasi tiap komponen *steering gear*, dan proses pengoperasiannya.
- Bab V: Kesimpulan, Daftar Pustaka